

Kelurahan Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi: Pendampingan Literasi Keuangan Bagi Anggota Koperasi Merah Putih

Ekea Multi Febriyanti¹, Darmawati² dan Sultan³

¹Program Studi Akuntansi, STIE Makassar Maju, ²Program Studi Akuntansi, STIE Makassar Maju,

³Program Studi Manajemen, STIE Makassar Maju

*Corresponding author

E-mail: ekeamf10@gmail.com (Ekea Multi Febriyanti)*

Article History:

Received: December 12, 2026

Accepted: December 31, 2026

Abstract: *Low levels of financial literacy are a primary factor contributing to ineffective financial management within the community. Many members of the Merah Putih Cooperative in Untia Village lack the ability to record financial transactions systematically and have limited understanding of business cash flow management. In response to this issue, a community service initiative was conducted in the form of financial literacy training for the Merah Putih Cooperative Group as the programme partner. The training covered fundamental concepts of financial literacy, cash flow management, basic financial record-keeping, and business financial planning. The outcomes of the activity indicate an improvement in participants' understanding of the importance of financial literacy, their ability to prepare simple cash flow reports, and the establishment of a commitment to maintain regular financial records. It is expected that this initiative will strengthen the capacity of the cooperative and its members to manage finances independently and sustainably.*

Keywords:

Financial Literacy, Financial Planning, Cooperative Empowerment, Financial Education

Pendahuluan

Koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Namun demikian, masih banyak anggota koperasi yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, baik dalam skala rumah tangga maupun usaha. Rendahnya literasi keuangan berdampak pada lemahnya perencanaan keuangan, kurangnya pencatatan transaksi, serta minimnya pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan formal. Kondisi ini selaras dengan temuan nasional yang menunjukkan bahwa kelompok masyarakat berpendapatan rendah cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, yang berdampak pada ketidakstabilan ekonomi rumah tangga (Nadiatusholikha et al., 2024). Rendahnya literasi keuangan juga dikaitkan dengan rendahnya kemampuan menabung, tingginya ketergantungan pada utang konsumtif, serta pengambilan keputusan keuangan yang tidak rasional (Widiawati et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelurahan Untia, anggota Koperasi Merah Putih sebagian besar belum memiliki kemampuan pencatatan keuangan yang sistematis dan belum memahami manajemen arus kas usaha. Koperasi Merah Putih menunjukkan aktivitas operasional yang aktif dengan layanan simpan-pinjam serta tampilan fisik yang tertata rapi. Oleh karena itu, intervensi berbasis pelatihan literasi keuangan menjadi sangat penting untuk memperbaiki perilaku keuangan masyarakat, termasuk dalam hal pengelolaan arus kas, perencanaan pengeluaran, dan pencatatan transaksi (Amaliyah et al., 2024; Fauzi et al., 2025). Studi terbaru menunjukkan bahwa kelompok masyarakat berpendapatan menengah ke bawah cenderung memiliki pola pengeluaran yang tidak terstruktur dan rentan terhadap tekanan ekonomi mendadak akibat fluktuasi pendapatan atau kondisi darurat kesehatan (Adelia & Ratnawati, 2025; Firdausi et al., 2023). Dalam konteks anggota Koperasi Merah Putih, sebagian besar responden menyatakan tidak pernah membuat rencana anggaran bulanan, sehingga kesulitan mengelola kebutuhan rumah tangga ketika menghadapi pengeluaran tak terduga. Temuan ini menunjukkan perlunya intervensi edukasi yang lebih terarah dan aplikatif.

Selain itu, kegiatan literasi keuangan memiliki relevansi strategis bagi penguatan tata kelola koperasi. Koperasi sebagai lembaga ekonomi berbasis komunitas mengandalkan partisipasi aktif anggota, yang hanya dapat terwujud apabila anggota memiliki pemahaman memadai mengenai prinsip transparansi, pencatatan, dan pengelolaan keuangan yang akuntabel. Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menegaskan bahwa literasi keuangan anggota berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan koperasi (Ermawati et al., 2019; Lupiana & Esty Purwanti, 2023). Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan literasi keuangan ini bukan hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga memperkuat struktur organisasi koperasi sehingga dapat berfungsi secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk mengatasi persoalan tersebut melalui pelatihan literasi keuangan yang menekankan pemahaman konsep dasar keuangan, perencanaan keuangan pribadi, manajemen utang, dan pencatatan keuangan sederhana. Pelatihan dengan pendekatan partisipatif dipilih karena berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode ini lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan praktik peserta dibanding metode ceramah konvensional (Djauhari et al., 2021).

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana berupaya menjadikan kelurahan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berbasis pemberdayaan koperasi melalui peningkatan literasi keuangan anggota Koperasi Merah Putih dengan meningkatkan pemahaman anggota tentang literasi keuangan, memberikan pendampingan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha, mendorong koperasi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi di tingkat kelurahan.

Metode

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Untia, Kecamatan Biringkanaya, Kota

Makassar, yang merupakan wilayah dengan aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup tinggi dan memiliki kelompok koperasi aktif. Pelatihan dilakukan di kantor kelurahan Untia pada bulan Desember 2025. yang meliputi pelatihan dan pendampingan teknis pencatatan keuangan. Peserta sasaran dalam kegiatan ini adalah anggota Koperasi Merah Putih Kelurahan Moodu, yang terdiri dari pelaku usaha mikro, ibu rumah tangga, dan anggota aktif kegiatan simpan pinjam. Pemilihan mitra dilakukan melalui koordinasi dengan pengurus koperasi dan pemerintah kelurahan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Koordinasi dengan pihak kelurahan dan pengurus koperasi
- b. Penyusunan materi pelatihan
- c. Penyusunan instrumen evaluasi

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyampaian materi literasi keuangan
- b. Simulasi penyusunan laporan keuangan sederhana
- c. Diskusi dan konsultasi permasalahan keuangan anggota

3. Tahap Evaluasi dan Pendampingan Lanjutan

- a. Monitoring penerapan pencatatan keuangan
- b. Evaluasi peningkatan pemahaman peserta

Hasil dan Diskusi

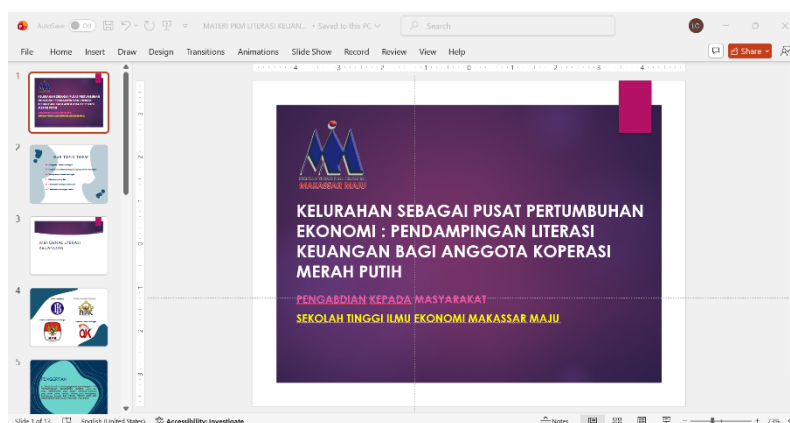
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 08 - 14 Desember 2025 bertempat di Kantor Kelurahan Untia. Peserta yang hadir sebanyak kurang lebih 20 orang. Materi yang diberikan meliputi: Konsep dasar literasi keuangan; Manajemen arus kas; Pencatatan keuangan sederhana; Perencanaan keuangan usaha. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Diskusi interaktif menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin.

Observasi lapangan dilakukan sebagai pelengkap analisis teoritis guna memperoleh gambaran awal mengenai praktik pengelolaan koperasi, bentuk partisipasi anggota, serta implementasi program pelatihan dan pendampingan literasi keuangan. Data empiris yang diperoleh dari observasi tersebut kemudian diintegrasikan dengan temuan studi literatur untuk merumuskan rekomendasi yang kontekstual dan aplikatif. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan analisis yang tidak hanya kuat secara teoritis, tetapi juga relevan dengan kebutuhan nyata koperasi dan masyarakat di tingkat kelurahan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya literasi keuangan, peserta mampu menyusun laporan arus kas sederhana dan terbentuknya komitmen anggota untuk melakukan pencatatan keuangan secara berkala. Efektivitas intervensi ini sejalan dengan temuan Harahap et al. (2024), yang menyebutkan bahwa peningkatan pemahaman konsep keuangan dasar dapat secara langsung mengubah perilaku

finansial ke arah yang lebih baik. Selain itu, pelatihan yang berbasis praktik seperti simulasi anggaran terbukti lebih efektif dibanding metode ceramah semata (Amida & Haryati, 2025).

Pendampingan literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas anggota koperasi. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan, anggota diharapkan mampu meningkatkan kinerja usaha dan stabilitas ekonomi rumah tangga. Melalui pelatihan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini, peserta diperkenalkan pada teknik pencatatan sederhana yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran yang digunakan bersifat praktis dan mudah dipahami, sehingga memungkinkan peserta untuk langsung mempraktikkan cara penyusunan anggaran dan pencatatan arus kas. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membantu menutup kesenjangan kemampuan dasar yang sebelumnya dimiliki anggota koperasi dalam mengelola keuangan secara lebih sistematis dan bertanggung jawab.



Gambar 1. Materi Pelatihan Literasi Keuangan



Gambar 2. Foto bersama Staff Kelurahan, Anggota Koperasi, Mahasiswa dan Dosen STIE Makassar Maju dalam kegiatan PkM

Pencapaian ini mendukung penelitian Andriani et al., (2025) yang menemukan bahwa pelatihan keuangan berbasis praktik mampu meningkatkan kedisiplinan keuangan individu, terutama pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Pendampingan yang dilakukan

setelah sesi pelatihan juga memberikan dampak positif karena peserta dapat berkonsultasi langsung dengan fasilitator mengenai persoalan yang mereka hadapi. Menurut Djauhari et al., (2021), pendampingan merupakan faktor penting dalam memastikan keberlanjutan perilaku keuangan yang sehat.

Pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan *community-based empowerment*, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini konsisten dengan teori pemberdayaan Ermawati et al., (2019) yang menyatakan bahwa peningkatan kapasitas komunitas hanya efektif bila masyarakat menjadi subjek, bukan objek kegiatan. Dalam kegiatan ini, peserta ikut terlibat dalam diskusi, simulasi, dan latihan sehingga mendorong terciptanya kemandirian finansial.

Secara keseluruhan, kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan dan pelatihan berbasis praktik efektif meningkatkan literasi keuangan. Perubahan perilaku finansial mulai terlihat dalam bentuk penyusunan anggaran dan pencatatan rutin. Dampak kebermanfaatannya dirasakan langsung oleh anggota Koperasi Merah Putih, terutama pada penguatan tata kelola keuangan. Kegiatan ini juga memperkuat peran kelurahan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan koperasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat mengenai literasi keuangan yang dilaksanakan bersama Koperasi Merah Putih Kelurahan Untiau memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar pengelolaan keuangan bagi masyarakat, khususnya dalam menyusun anggaran, mencatat arus kas, dan memahami risiko keuangan. Kebaruan dari kegiatan ini terletak pada penerapan pendekatan pelatihan berbasis praktik yang langsung menghubungkan konsep keuangan dengan situasi ekonomi nyata yang dihadapi anggota koperasi, sehingga peserta mampu menerapkan hasil pembelajaran secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis berupa peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan individu dan penguatan tata kelola koperasi, tetapi juga memberikan kontribusi teoritik dengan menunjukkan bahwa intervensi literasi keuangan berbasis komunitas dapat efektif meningkatkan perilaku finansial pada kelompok masyarakat ekonomi informal.

Demi mendukung keberlanjutan dampak yang telah dicapai, disarankan Perlu dilakukan pendampingan lanjutan secara berkala. Koperasi perlu menerapkan sistem monitoring pencatatan keuangan anggota, dan Kelurahan dapat mendukung program serupa secara berkelanjutan.

Pengakuan

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju dan Kelurahan Unitia atas dukungannya dalam pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat ini.

Daftar Referensi

- Adelia, E., & Ratnawati, D. (2025). Analisis sistem pengendalian internal atas prosedur pengeluaran kas: studi pada perusahaan properti. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 5, 507–516. <https://doi.org/10.47065/jamek.v3i1.2084>
- Amaliyah, F., Yasmin, A., & Hetika, H. (2024). Analisis pengelolaan kas pada UMKM. *Owner*, 8, 4602–4610. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2454>
- Amida, I. A., & Haryati, S. (2025). Pelatihan manajemen keuangan dan etika bisnis islami berbasis nilai tasawuf bagi pedagang pasar Ciawi dalam upaya meningkatkan kemandirian ekonomi dan menghindari praktik riba digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin*, 2(4), 1-6.
- Djauhari, M., Kumara, N. R. A., Putri, N. A., A, N. Y., Adi, N. M., & Ayu, N. R. (2021). Pendekatan partisipatif dalam memberdayakan pemasaran online UMKM di Kampung Krupuk Sukolilo Surabaya. *Prapanca Jurnal Abdimas*, 1(1), 28–36. <https://doi.org/10.37826/prapanca.v1i1.134>
- Ermawati, L., Fitri, A., & Thoriq, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan koperasi pegawai negeri di Bandar Lampung, perilaku pengelolaan keuangan pengurus koperasi sebagai variabel intervening. *Creative Research Management Journal*, 2, 60. <https://doi.org/10.32663/crmj.v2i1.853>
- Fauzi, N. F., Nst, N. A. U., Shifah, N. L., & Sugianto, N. S. (2025). Perencanaan keuangan untuk mengurangi risiko kebangkrutan: Pentingnya pengelolaan keuangan, pencatatan yang baik, dan strategi pengelolaan arus kas. *Harmoni Sosial*, 2(1), 76– 84. <https://doi.org/10.62383/harmoni.v2i1.1099>
- Harahap, M. G., Haidir, H., & Hizbullah, M. (2024). Pengaruh pendidikan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dalam perspektif ekonomi syariah di kalangan mahasiswa. *CENDEKIA : Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 1, 90–96. <https://doi.org/10.62335/0c06wd63>
- Lupiana, F., & Esty Purwanti, A. (2023). Peran koperasi kredit Indonesia terhadap penguatan literasi keuangan dan perbaikan perilaku keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 2, 37–49. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i2.602>
- Nadiatusholikha, D., Fatimah, R. D., Abida, N. W., Susanti, P. A., Kusumawardhany, L. I., Putri, S. S., Syarifa, N., & Rofiq, N. (2024). Analisis faktor ketidakstabilan ekonomi mendominasi keputusan perceraian. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3, 95–102. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i04.1505>
- Widiawati, N. L., Hajidah, N. I. H., Wati, N. R. A., Saraswati, N. H., & Hidayat, N. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (BSI). *Student Research Journal*, 1(3), 64–84. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.315>